

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Al-Qur'an memiliki huruf-huruf hijaiyah, huruf hijaiyah merupakan dasar dari pembacaan Al-Qur'an yang digunakan umat muslim dalam membaca Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, untuk dapat membaca Al-Qur'an sangatlah penting mempelajari huruf hijaiyah yang terdiri dari ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه ء ي yang berjumlah 29 huruf.

Perkembangan teknologi yang pesat sekarang ini berpengaruh terhadap proses pembelajaran di sekolah dasar dan berpengaruh juga pada materi pembelajaran serta cara penyampaian materi dalam proses kegiatan belajar mengajar (Dewi, 2012).

Proses kegiatan pembelajaran bukan hanya dilakukan dengan tatap muka atau daring, proses pembelajaran juga dapat dilakukan dengan media - media yang mendukung pembelajaran itu seperti menggunakan video, gambar, dan aplikasi edukasi (KRISTINA, et al., 2020). Materi dalam pembelajaran bukan hanya materi umum saja, tetapi juga materi agama berupa pembelajaran hadits, Al-Qur'an, dan lain - lain.

Pembelajaran agama sangatlah penting untuk anak, untuk menciptakan karakter dan keperibadian sesuai teladan nabi Muhammad atau teladan yang baik seperti Firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ هَٰذَا أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا ۖ هَٰلًا وَآلِيَوْمَ ٱلْآخِرَةِ وَذَكَرَ ۖ هَٰلًا كَثِيرًا ۖ ۚ (ٱلْأَحْزَاب/33: 21)

Artinya: “Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.”(QS: Al-Ahzab(33): 21).

Dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 21, menyatakan bahwa pada diri rasulullah terdapat suri tauladan yang baik, untuk menciptakan teladan yang

baik bagi anak perlunya bimbingan moral dan agama yang seimbang. Dalam dasar pembelajaran Al-Qur'an perlu kita pelajari adalah huruf-huruf hijaiyah yang ada pada Al-Qur'an.

Di masa pandemi COVID-19 sekarang ini banyak sekali aktivitas-aktivitas yang dilakukan di rumah untuk memutus penyebaran wabah ini. Banyak sekali kegiatan-kegiatan yang beralih atau dilakukan secara daring, khususnya kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan para pengajar ilmu agama. Untuk meningkatkan efektifitas dan ketertarikan anak dalam belajar membaca dan menulis huruf hijaiyah perlu adanya media berupa aplikasi pembelajaran hijaiyah. Menurut (Mauludin, 2017), "Dengan adanya media pembelajaran akan dapat meningkatkan minat dan mempermudah mengarahkan perhatian siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung".

Aplikasi pembelajaran hijaiyah berbasis aplikasi android ini diharapkan mampu meningkatkan daya tarik anak dalam belajar huruf hijaiyah, menurut jurnal yang ditulis oleh (Wahyudi, 2014), "bahwa Augmented Reality berpotensi dapat menarik, menginspirasi, memotifasi, dapat mengeksplorasi, dan dapat mengontrol dari berbagai perspektif yang berbeda, dimanna sebelumnya tidak menjadi pertimbangan dalam bidang Pendidikan". Penelitian ini akan terdapat beberapa fitur diantaranya yaitu menampilkan huruf hijaiyah, menunjukkan cara penulisan huruf hijaiyah, dan suara dari huruf hijaiyah, dan terdapat kuis tentang huruf hijaiyah untuk mengetahui pemahaman yang dipelajarinya. Pada pembelajaran huruf hijaiyah ini penulis memanfaatkan teknologi Augmented Reality untuk membuat aplikasi lebih menarik yang nantinya aplikasi dapat memindai marker dan memunculkan objek 3d, yang nantinya aplikasi ini akan dibuat menggunakan aplikasi Unity dan Vuforia.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis membangun Aplikasi pembelajaran Huruf Hijaiyah Menggunakan Teknologi Augmented Reality Berbasis Android dengan menggunakan unity, vuforia, dan blender untuk membuat objek 3d dari huruf hijaiyah.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah diatas didapatkan rumusan masalah:

1. Bagaimana cara mengembangkan aplikasi belajar hijaiyah menggunakan teknologi augmented reality berbasis android?
2. Bagaimana cara mengembangkan aplikasi belajar hijaiyah menggunakan teknologi augmented reality berbasis android serta tinjauannya menurut agama Islam?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Sasaran pengguna ditargetkan untuk pemula khususnya anak-anak usia 4-7 tahun.
2. Aplikasi dirancang berbasis mobile Android versi minimum 6
3. Permasalahan penelitian dibatasi hanya untuk mengenal huruf hijaiyah dan cara pengucapan.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membuat aplikasi pembelajaran huruf hijaiyah menggunakan teknologi augmented reality berbasis android.
2. Mengetahui pandangan menurut islam terhadap aplikasi yang akan dibuat.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini :

1. Dapat belajar membaca dan menulis huruf hijaiyah dengan baik.
2. Memudahkan para pengajar atau pendidik ilmu agama dalam mengajar huruf hijaiyah.
3. Dapat menggunakan aplikasi ini dalam belajar mengenali, melafalkan, dan membaca huruf hijaiyah.